

dan kajian bangunan tradisional suku Sasak melalui pendekatan preseden.

### **BAB III ANALISA DAN PENDEKATAN KONSEP CITRA BANGUNAN PASAR SENI DAN KERAJINAN TRADISIONAL MELALUI PENDEKATAN PRESEDEN BANGUNAN TRADISIONAL SUKU SASAK**

Menganalisa perancangan pasar seni dan kerajinan tradisional yang mengkaji perilaku dan kegiatan serta pendekatan kebutuhan jenis ruang, pengelompokan ruang, hubungan dan organisasi ruang, besaran ruang, dan menganalisa citra bangunan tradisional suku Sasak.

### **BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR SENI DAN KERAJINAN TRADISIONAL DI KECAMATAN NARMADA**

Penerapan konsep perencanaan dan perancangan yang terdiri dari konsep lokasi dan site, konsep zoning, konsep pola sirkulasi, konsep tata masa bangunan, konsep tata ruang dalam dan luar, konsep program ruang, konsep besaran ruang, citra dan material bangunan, dan konsep utilitas bangunan.

#### **I.8 KEASLIAN PENULISAN**

1. Nama / No.Mhs : Suriyanti / 94340157 / TA / UII / 1999

Judul : Pasar Seni di Yogyakarta sebagai Wadah Rekreasi Budaya yang Kontekstual dengan Lingkungan

Permasalahan : Tata ruang dalam dan luar yang dinamis dan rekreatif berdasarkan fungsi dan kegiatan yang berlangsung di dalamnya

- **Perulangan ke Unik**  
Gagasan formatif yang menghubungkan elemen-elemen berulang dengan unik perancangan bentuk binaan melalui pembentukan perhubungan-perhubungan diantara komponen-komponen yang mempunyai perwujudan majemuk dan tunggal. Unik berupa suatu perbedaan dalam suatu jenis. Perhubungan dapat terbentuk dari unit yang dikelilingi oleh perulangan, unik oleh transformasi dari yang berulang, unik pada bidang perulangan, unik ditambahkan dan dibatasi oleh perulangan.
- **Penambahan dan Pengurangan**  
Merupakan gagasan formatif yang menuntut perancangan bangunan melalui penjumlahan dan pengurangan bentuk binaan. Umumnya gagasan ini bersangkutan pada pertimbangan resmi dari bangunan, dengan menyusun suatu persoalan khusus.
- **Simetri dan Keseimbangan**  
Merupakan gagasan formatif yang menuntut perancangan bangunan melalui pembentukan kesetimbangan yang dirasakan dan dibayangkan diantara komponen-komponen untuk menciptakan bentuk binaan pada bangunan dan komponennya.
- **Pola-Pola dan Konfigurasi**  
Pola-pola konfigurasi menggambarkan penempatan nisbi dari bagian-bagian dan merupakan thema yang berpotensi untuk membuat ruang dan pengorganisasian ruang berupa sentral, linier, cluster, konsentrik, sarang berpusat ganda, dan inti ganda.
- **Gerak Maju**  
Gerak maju meliputi gagasan keanekaragaman daripada kemenduaan. Hierarki, peralihan, dan perubahan merupakan pengantaran gerak maju.
- **Perkecilan**  
Suatu gagasan formatif dimana suatu konfigurasi diulang ke ukuran yang yang lebih kecil di dalam bangunan dan dapat terjadi dalam cara: bagian dari keseluruhan, dan besar ke kecil ini ukurannya diperkecil dan dipakai sebagai suatu bangunan dan unit besar sekurang-kurangnya satu perkecilan dari unit itu digabungkan untuk membentuk sebuah bangunan atau bagian dari sebuah bangunan dan unit yang diperkecil dapat diulang atau diperkecil lebih jauh.

Untuk mengatasi hal tersebut diatas, berbagai tehnik dapat diaplikasikan dalam mengatasi kondisi musiman tersebut (Nuryanti. W, 1996, 42) diantaranya :

- Pemilihan dan pengembangan atraksi yang akan menarik pengunjung pada waktu-waktu yang berbeda dalam satu tahun.
- Penyelenggaraan atraksi temporer, seperti festival, komperensi, even-even khusus atau rekreasi-rekreasi.
- Penyesuaian harga digabungkan dengan penawaran paket produk khusus.
- Potongan harga transportasi dan akomodasi dapat juga dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak terkait.
- Pemasaran kepada orang-orang tua, yang mempunyai keleluasaan waktu untuk berlibur dan menyukai keadaan yang sepi dari kemacetan.
- Pemasaran pada wisatawan domestik yang ingin menikmati fasilitas internasional dan fasilitas wisata kota pada musim sepi pengunjung.

Untuk mewadahi kegiatan-kegiatan di atas baik atraksi-atraksi kesenian maupun kesenian sekaligus menyediakan souvenir-souvenirnya untuk mengatasi wisatawan dalam kondisi musiman, pasar seni dan kerajinan tradisional juga sekaligus dapat sebagai pendukung kawasan pariwisata.

#### II.2.2.1 Potensi Lombok Barat sebagai Kawasan Pariwisata

Dilihat dari potensinya Kabupaten Lombok Barat memiliki masa depan yang cukup, dalam arti potensi-potensi kepariwisataan dan menjadi modal pembangunan apabila bisa dimanfaatkan secara optimal. Potensi tersebut antara lain letak geografisnya yang strategis dan menguntungkan bagi pengembangan sektor pariwisata karena disamping sebagai pintu gerbang NTB dan terletak di daerah segi emas .

Selain itu juga Lombok Barat memiliki daya tarik tersendiri, yaitu memiliki taman laut yang langka di dunia yaitu *Bluecoral* (karang biru), alamnya yang indah mempunyai hutan wisata, air terjun, alam pegunungan, danau dan sebagainya yang sangat menarik. Kesemua ini merupakan aset yang cukup handal bagi perkembangan

alam pertumbuhan daerah (Bappeda, 1998, 65). Dari Potensi ini tidak menutup kemungkinan adanya peningkatan jumlah wisatawan pada masa-masa mendatang.

#### II.2.2.2 Kawasan Pariwisata di Kecamatan Narmada yang Didukung oleh Pasar Seni dan Kerajinan Tradisional

Kawasan pariwisata yang didukung meliputi :

1. Taman Narmada.

Terletak 10 Km di sebelah timur kota Mataram pada jalan utama yang menghubungkan Lombok Barat bagian barat dan Timur. Taman ini merupakan replika gunung Rinjani. (Anonim, Indonesia West Nusatenggara, ..., 3).

2. Taman Lingsar

Terletak di Narmada bagian utara. Merupakan tempat pemujaan yang berdampingan antara pemeluk agama Hindu dan Suku Sasak. Tempat ini merupakan medan Perang Topat yang dilakukan oleh suku Sasak yang beragama Islam bersama umat Hindu pada awal musim penghujan. (Anonim, Indosenia West Nusa Tenggara, ..., 7).

3. Taman Suranadi

Merupakan salah satu Pura suci di pulau Lombok. Terlatak di sebelah timur Lingsar dengan udaranya yang sejuk. Memiliki hutan wisata alami yang dihuni oleh berbagai jenis burung berkicau . (Anonim, Indonesia West Nusa Tenggara, ..., 5).

4. Sesaot

Terlatak 20 Km dari kota Mataram yang dapat dijangkau oleh kendaraan umum dan pribadi. Jenis wisatanya adalah jenis wisata alam dengan hutan lindung dengan sumber mata airnya yang jernih menjadi daya tariknya sendiri (Bappeda, 1998).

5. Aik Nyet

Terletak 20 Km dari kota Mataram dan berada di sebelah utara obyek wisata Suranadi. Dapat ditempuh dengan berbagai jenis kendaraan baik umum maupun pribadi. Hutan lindung, panorama alam yang indah, sumber mata air yang jernih dan lokasi *camping ground* merupakan daya tarik tersendiri . (Bappeda, 1998).